

**PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
PAGI HARI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS IV, V, VI SD ISLAM BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :  
Afan Iriawan  
18422177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
PAGI HARI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS IV, V, VI SD ISLAM BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Afan Iriawan

18422177

Dosen Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

2022

Draft Skripsi ini sudah diperiksa  
dan disetujui,

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Pembimbing.

Aden Wijdan SZ

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afan Iriawan

Nim : 18422177

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Waktu Belajar dan Membaca Al-Qur'an Pada Pagi Hari Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Dengan ini, penulis menegaskan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya penulis. Karya ini tidak memuat karya ilmiah orang lain, kecuali yang dirujuk dalam teks dan dikutip dalam daftar pustaka. Jika ditemukan plagiarisme atau penulis terbukti menyalin karya orang lain di masa depan, penulis bertanggung jawab dan bersedia menerima hukuman sesuai dengan norma dan peraturan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan yang dibuat oleh penulis secara sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Yang menyatakan



Afan iriawan



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Juli 2022  
Nama : AFAN IRIAWAN  
Nomor Mahasiswa : 18422177  
Judul Skripsi : Pengaruh Waktu Belajar dan Membaca Al-Qur'an pada Pagi Hari Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

(.....)


**Penguji I**

M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

(.....)


**Penguji II**

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

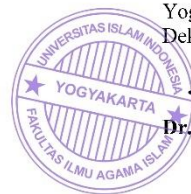
**Pembimbing**

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....)

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Dekan,



  
Dr. Drs. Asmuni, MA

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 09 Dzulqaadah 1443H

09 Juni 2022

**Hal : Skripsi**

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam  
Indonesia di-Yogyakarta**

*Assalaamu'alaikum wr, wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 332/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Afan Iriawan

Nomor Mahasiswa : 18422177

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : **Pengaruh Waktu Belajar dan Membaca Al-Qur'an  
Pada Pagi Hari Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan  
Agama Islam Kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu  
Usysyaqil Qur'an**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wassalaamu'alaikumussalaam wr, wb.*

Dosen Pembimbing



## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Afan Iriawan  
NIM : 18422177  
Judul Skripsi : Pengaruh Waktu Belajar dan Membaca Al-Qur'an Pada Pagi Hari Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



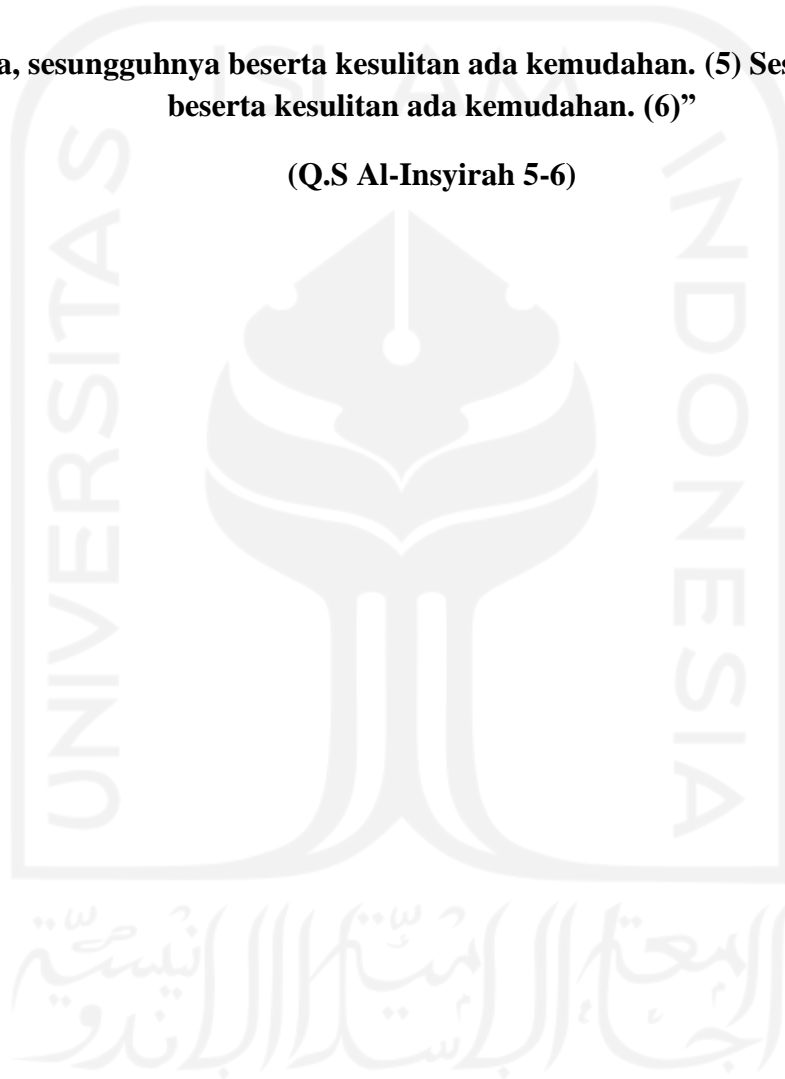
Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (5) Sesungguhnya  
beserta kesulitan ada kemudahan. (6)”

(Q.S Al-Insyirah 5-6)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Semoga menjadi sumbangan terhadap kemajuan studi PAI.

Kedua orang tua penulis Suwardjo dan Sri Sudartini serta seluruh saudara-saudara. Semoga menjadi kebahagiaan untuk orang tua.

Dunia Pendidikan Indonesia semoga lebih baik dan maju lagi kedepannya.

الجمهورية الإسلامية اندونيسية



## **ABSTRAK**

### **PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PAGI HARI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV, V, VI SD ISLAM BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN**

Oleh:

Afan iriawan

Berbagai pola pendidikan tersebar diseluruh Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Lembaga pendidikan Islam sebagai contoh dalam penerapan pola pendidikan yang relevan dengan kebutuhan yang ingin dicapai. Pendidikan Islam selain menerapkan pembelajaran pada umumnya seringkali menambahkan kegiatan rohani seperti membaca Al-Qur'an kepada siswanya. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mencoba meneliti pengaruh antara waktu yang digunakan dalam pembelajaran dan membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan sebelum pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian berada di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an desa Lesmana, Ajibarang, Banyumas. Penelitian ini mengambil data siswa kelas IV, V, dan VI untuk mengerjakan angket penelitian dan melihat nilai belajar Pendidikan Agama Islam dari guru. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji Regresi Linier Berganda Uji T untuk melihat pengaruh secara individu antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan Uji F untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan pada Uji T bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel waktu belajar maupun variabel membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi variabel waktu belajar sebesar 0,768 serta variabel membaca Al-Qur'an sebesar 0,640 lebih besar dari 0,05 berdasarkan rumus Uji T pada taraf signifikansi 5%. Kemudian pada Uji F disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara kesemua variabel yakni waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi kedua variabel bebas sebesar 0,787 lebih besar dari 0,05 berdasarkan rumus Uji F pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : Waktu Belajar, Membaca Al-Qur'an, PAI

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF LEARNING TIME AND READING THE QURAN IN THE MORNING ON THE ACHIEVEMENT OF ISLAMIC EDUCATION CLASS IV, V, VI SD ISLAM BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN**

Various patterns of education are spread throughout Indonesia to achieve the goals of Indonesian education. Islamic educational institutions as an example in the application of educational patterns that are relevant to the needs to be achieved. Islamic education in addition to implementing learning in general often adds spiritual activities such as reading the Qur'an to its students. In this regard, this study tries to examine the effect of time spent in learning and reading the Qur'an as an activity before learning on learning achievement in Islamic Religious Education.

This research is a quantitative research and the research location is in SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an, Lesmana village, Ajibarang, Banyumas. This study took data from students in grades IV, V, and VI to do research questionnaires and see the value of learning Islamic Religious Education from teachers. This study uses data analysis techniques Multiple Linear Regression T-test to see the individual influence between the independent variables on the dependent variable and the F-test to see the overall effect of the independent variables on the dependent variable.

This study resulted in a conclusion on the T-Test that there was no influence between the learning time variable and the variable reading the Qur'an on the learning achievement of Islamic Religious Education. This can be seen from the significance value of the learning time variable of 0.768 and the variable of reading the Qur'an of 0.640 which is greater than 0.05 based on the T-test formula at a significance level of 5%. Then in the F test, it was concluded that there was no influence between all variables, namely learning time and reading the Qur'an on the variable of Islamic Religious Education learning achievement. This can be seen from the significance value of the two independent variables of 0.787 which is greater than 0.05 based on the F test formula at a significance level of 5%.

Keywords: Study Time, Reading Al-Qur'an, Islamic Education.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا

بَعْدُ

*Alhamdulillah* *robbil 'alamiin*, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa selalu penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau kelak dihari akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis sadar selesainya penulisan tugas akhir ini tidak akan selsesai tanpa doa, bantuan, motivasi, masukan, inspirasi baik secara moral maupun materi kepada penulis. Berkaitan dengan hal itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asumni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

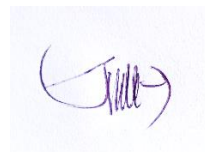
4. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi akan selesainya tugas akhir ini.
6. Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam bidang akademik dari semester awal hingga akhir.
7. Seluruh dosen prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan berbagai ilmunya selama proses belajar selama ini.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian urusan akademik.
9. Kedua orang tua penulis Suwardjo dan Sri Sudartini, yang telah mencurahkan cinta dan kasihnya serta doa yang tidak putus-putusnya selama ini.
10. Seluruh saudara penulis, Susmiyati, Meliyanti dan Jumono, Mudjiono dan Uum Nafiatin, Rina Septiani, dan Fani Novita yang telah memberikan doa, arahan dan motivasi.
11. Seluruh keluarga SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an baik guru, karyawan dan siswa-siswi yang telah memberikan arahan dan pengalaman pada saat kegiatan Kampus Mengajar I dan selama proses penelitian berlangsung.

12. Seluruh guru, karyawan, dan siswa-siswi SD Muhammadiyah Ambarketawang yang telah membantu proses pelaksanaan Uji Instrumen penelitian.
13. Seluruh teman-teman program Kampus Mengajar I yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
14. Seluruh keluarga Unit Kegiatan Mahasiswa Jamaah Al-Faraby FIAI yang telah memberikan pengalaman berharga serta dukungannya kepada penulis, lalu khusus untuk kawan-kawan pengurus inti yang memberikan dukungan lebih.
15. Seluruh sahabat dikontrakan XNLP, Langgeng Tri Sanjaya, Salman Zikri Robby, Hardiansyah, Misbahurrizqi, Irfan Hilmy, Rayfi M Latif, Ridwan Rais, Faiz Muzakky, Ilham Solekhudin, M Agil M Faqih, Maulana Ridwan, Wisnu Wardana, Ego Danurrahman.
16. Seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018.

Penulis sadar akan segala keterbatasan pada karya tulis ini dan jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati penulis menerima berbagai bentuk kritik maupun saran untuk tugas akhir ini. Terakhir penulis berharap tugas akhir ini ada sedikit kebermanfaatannya untuk siapapun itu.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Penulis



Afan Iriawan

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	iv
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN PUSTAKA &amp; LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	19
1. Kajian Teori.....	19
2. Kerangka Pikir.....	33
3. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III</b> .....	36
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
E. Populasi dan Sample Penelitian.....	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Multikolineritas, dan Heterokedastisitas) ....	44

I. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV.....	50
PEMBAHASAN .....	50
A. Profil Sekolah .....	50
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	55
C. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi) .....	61
D. Uji Hasil Penelitian.....	65
E. Pembahasan .....	69
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	80
Lampiran 1 Daftar Nilai Raport .....	81
Lampiran 2 Angket Waktu Belajar (Uji Instrumen).....	82
Lampiran 3 Angket Membaca Al-Qur'an (Uji Instrumen) .....	85
Lampiran 6 Skor Try Out Waktu Belajar.....	93
Lampiran 7 Skor Try Out Membaca Al-Qur'an.....	93
Lampiran 8 Uji Validitas Waktu Belajar.....	94
Lampiran 9 Uji Realibilitas Waktu Belajar .....	95
Lampiran 10 Uji Validitas Membaca Al-Qur'an.....	97
Lampiran 11 Uji Realibilitas Membaca Al-Qur'an .....	98
Lampiran 12 Skor Pengujian Waktu Belajar.....	100
Lampiran 13 Skor Pengujian Membaca Al-Qur'an .....	101
Lampiran 14 Uji Normalitas .....	102
Lampiran 15 Uji Linieritas Waktu Belajar.....	102
Lampiran 16 Uji Linieritas Membaca Al-Qur'an.....	102
Lampiran 17 Uji Multikolinieritas.....	103
Lampiran 18 Uji Heterokedastisitas .....	103
Lampiran 19 Uji T .....	103
Lampiran 20 Uji F .....	104

Lampiran 21 Koefisien Determinasi .....	104
Lampiran 22 Tabel Distribusi T (df = 1-40) .....	105
Lampiran 23 Tabel Distribusi F .....	106





## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Waktu Belajar.....	41
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Mengaji metode Qiraati.....	41
Tabel 4. 1 Data Guru.....	53
Tabel 4. 2 Uji Validitas Waktu Belajar.....	56
Tabel 4. 3 Uji Validitas Membaca Al-Qur'an.....	57
Tabel 4. 4 Uji Reabilitas.....	59
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 6 Uji Linieritas Waktu Belajar.....	62
Tabel 4. 7 Uji Linieritas Membaca Al-Qur'an.....	62
Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas.....	63
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4. 10 Uji T.....	65
Tabel 4. 11 Uji F.....	67
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari aspek pendidikan. Melalui pendidikan yang berkualitas, maka sumber daya manusia yang mendiami suatu bangsa akan memiliki nilai lebih dan berdampak pada aspek-aspek pembangunan negara. Dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018, Indonesia berada di urutan 74 dari 79 negara yang disurvei<sup>1</sup>. Hal ini menunjukkan masih banyak persoalan pendidikan yang harus diselesaikan oleh Indonesia. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menghasilkan peserta didik agar memiliki kemampuan kecerdasan, pengendalian diri, keagamaan sehingga berguna bagi diri, masyarakat, dan negara<sup>2</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut sebenarnya pendidikan di Indonesia telah mencakup berbagai aspek dalam kepribadian

---

<sup>1</sup> La Hewi dan Muh. Saleh, "*Refleksi Hasil PISA (The Programme for Internasional Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*", Jurnal Golden Age. Vol. 04, No. 1, (Juni 2020), hal 32.

<sup>2</sup> <https://peraturan.bpk.go.id>, "Sistem Pendidikan Nasional", dikutip dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses tanggal 31 Juni 2022

siswa. Namun kenyataan dilapangan banyak ditemui berbagai persoalan lain yang menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam *Dictionary of Psychology (1972)* pendidikan diartikan sebagai ... *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitude, etc. usually the term is applied to formal institution.*<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses kegiatan dalam suatu lembaga seperti sekolah untuk mencapai pengembangan dalam hal pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Lembaga pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu formal dan non-formal. Lembaga pendidikan formal contohnya SD, SMP, dan SMA dan sekolah sejenisnya. Lembaga pendidikan non-formal contohnya seperti lembaga bimbingan belajar, lembaga pelatihan atau kursus dan lain-lain.

Pendidikan pada lembaga pendidikan formal biasanya berlangsung dari pagi hingga sore hari dengan beberapa mata pelajaran yang diajarkan. Perbedaan waktu antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya secara tidak langsung akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Biasanya siswa akan lebih mudah memahami materi pada pagi hari dibandingkan dengan siang atau sore hari karena waktu tersebut siswa akan lebih konsentrasi.

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 11.

Menurut *J. Biggers (1980)* dibandingkan dengan waktu lainnya, belajar pada pagi hari memiliki nilai keefektifan lebih tinggi.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan pada pagi hari kondisi jasmani dan rohani siswa masih segar (*fresh*) dan memori otak masih kosong, sehingga mudah menyerap materi yang diajarkan. Menurut Tjipto Utomo, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seseorang (siswa) akan mengalami peningkatan konsentrasi setelah menit ke-20, setelah itu secara perlahan konsentrasi mereka akan menurun.<sup>5</sup> Sekolah formal yang ada di Indonesia tidak semuanya memiliki sistem pembelajaran yang sama yakni memulai pada pagi dan berakhir disore hari. Terkadang beberapa sekolah menambah dan memiliki metodenya sendiri untuk lembaga pendidikannya. Sebagai contoh Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an yang berada didesa Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut memiliki waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas yang bisa dikatakan sedikit, hal ini karena sekolah tersebut menerapkan kegiatan mengaji sebelum dan sesudah pembelajaran umum dilakukan.

Tidak hanya soal waktu pembelajaran yang berbeda, beberapa lembaga pendidikan yang berdasarkan agama Islam juga menambahkan beberapa materi keagamaan sebelum pembelajaran formal dilakukan. Sebagai contoh, siswa mendapatkan materi mengaji Al-Qur'an pada sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 138

<sup>5</sup> Tjipto Utomo, *Pendekatan dan Pengembangan Pendidikan*. (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1994), hlm. 185.

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.<sup>6</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dijadikan pegangan hidup umat Islam diseluruh dunia. Al-Qur'an kemudian dapat diterima akal sehat dan kesadaran manusia. Di samping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan manusia tentang ketauhidan dan tata cara beribadah kepada Allah dengan tujuan membersihkan diri sekaligus menjadi pedoman manusia tentang di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.<sup>7</sup>

Anjuran membaca secara khushyuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah fundamental seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka, ini sebuah pencerahan jiwa yang selalu memegang ayat-ayat tersebut menjadi tujuan hidup. Walaupun diantara umat muslim banyak yang tidak mampu memaknai secara simbolik, namun pada kenyataannya Al-Qur'an mampu memunculkan semangat kebatinan bagi umat Islam sehingga mereka yang merutinkan membaca Al-Qur'an dapat merasakan aliran halus yang mengalir di dalam jiwa setiap kaum muslimin.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 747.

<sup>7</sup> Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hlm. 13.

<sup>8</sup> Ibid, hlm 7.

Memang pembinaan membaca Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pembinaan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam atau berbekas dari pada yang diberikan pada usia dewasa.<sup>9</sup>

Proses mengaji di sekolah sudah menjadi hal yang lumrah dimasyarakat kita, terutama disekolah dengan basis agama Islam. Sebagai contoh Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an yang terletak didesa Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga memasukkan mengaji Al-Qur'an kedalam sistem pembelajaran sekolah tersebut.

Pada umumnya sekolah menerapkan pembelajaran dimulai pada pagi hari dan selesai pada siang atau sore hari. SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an memiliki waktu kegiatan sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya. Pembelajaran di SD ini dimulai dengan kegiatan membaca Al-Qur'an untuk seluruh siswanya sampai pukul 09.00 WIB. Setelah kegiatan membaca Al-Qur'an selesai, dilanjutkan dengan istirahat dan pembelajaran pelajaran sekolah dimulai pukul 09.30 WIB sampai 12.00 WIB. Dengan demikian terlihat perbedaan yang signifikan untuk waktu pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba menelusuri apakah ada pengaruh antara durasi waktu belajar yang digunakan dan pelaksanaan membaca Al-Qur'an pada pagi hari dengan prestasi belajar Pendidikan

---

<sup>9</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 66.

Agama Islam kelas IV, V, VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh waktu belajar dikelas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an?
2. Bagaimana pengaruh membaca Al-Qur'an pada pagi sebelum pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an?
3. Bagaimana pengaruh antara waktu belajar dan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Secara rinci tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh waktu pembelajaran dikelas dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

- b. Untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an pada pagi hari dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sebab akibat antara waktu belajar dikelas dan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

## 2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Guru, sebagai pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi sekolah.
- b. Siswa, sebagai masukan akan pentingnya mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
- c. Peneliti, sebagai tambahan wawasan yang belum diketahui sehingga dapat dijadikan modal awal untuk penelitian selanjutnya.
- d. Sekolah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan waktu serta model pembelajaran yang tepat bagi para siswa.

## **D. Sistematika Pembahasan**

BAB I, berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan background peneliti membuat penelitian ini, kemudian rumusan masalah yakni menyangkut permasalahan ditempat tersebut, serta hal ini nantinya



akan dijadikan salah satu pedoman dalam mengurai permasalahan tersebut. Selanjutnya adalah Tujuan dan Kegunaan Penelitian, yang berisi tentang tujuan penelitian skripsi ini, terakhir adalah Sistematika Pembahasan yang mengupas secara umum isi daripada skripsi ini

BAB II, berisi tentang Kajian Pustaka yang berisi banyak informasi mengenai penelitian ini, menyangkut beberapa pendapat dari beberapa tokoh yang berkaitan dengan skripsi ini, juga sedikit terdapat adu pendapat dari berbagai literatur yang terkait dengan judul skripsi ini. Kemudian dilanjutkan dengan Landasan Teori, dalam menjalankan penelitian nantinya peneliti tidak asal dan menurut pandangannya saja secara subjektif, namun berlandaskan pada pendapat atau teori yang sudah teruji keabsahannya.

BAB III, berisi tentang metode-metode yang dipakai dalam penelitian. Metode penelitian mencakup, jenis penelitian dan pendekatan, Subjek dan objek, Tempat atau lokasi penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sample, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen, Uji Asumsi, dalam subbab tersebut akan membahas tentang uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas dan uji heterokedastisitas, serta terakhir adalah Teknik Analisa Data.

BAB IV, berisi tentang hasil dan pembahasan yakni menjelaskan akan analisis data yang dilakukan dari awal sampai akhir serta pembahasan yang akan menjelaskan tentang hasil data dari penelitian ini.

BAB V, berisi tentang kesimpulan dan saran yakni kesimpulan akhir dari penelitian ini dan disertai dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

1. Pengaruh waktu pembelajaran dan suasana kelas terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XI semester 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2008 / 2009.

Penelitian tersebut merupakan karya seorang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bernama Mohammad Agus Prayitno yang dilakukan sekitar 12 tahun yang lalu di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara waktu belajar dan suasana yang terjadi dikelas selama proses pembelajaran kimia terhadap prestasi akademik siswa. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa :<sup>10</sup>

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara waktu pembelajaran terhadap prestasi belajar kimia siswa, apabila suasana kelas dikendalikan secara statistik.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara suasana kelas terhadap prestasi belajar kimia siswa, apabila waktu pembelajaran dikendalikan secara statistik.

---

<sup>10</sup> Mohammad Agus Prayitno, “Pengaruh Waktu Pembelajaran dan Suasana Kelas terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008 / 2009”, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 49.

- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara waktu pembelajaran dan suasana kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia siswa.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Agus fokus penelitiannya pada pengaruh waktu pembelajaran dan suasana kelas terhadap prestasi belajar pelajaran kimia. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

2. Pengaruh media belajar, cara-cara belajar dan penggunaan waktu belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Penegtaahuan Sosial Terpadu SMP Negeri 1 Tawangmangu tahun ajaran 2009 / 2010.

Penelitian tersebut merupakan karya seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bernama Fitri Dwi Ernawati yang dilakukan sekitar 11 tahun yang lalu di Tawangmangu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media belajar yang digunakan, cara belajar serta penggunaan waktu belajar pada pelajaran IPS terhadap prestasi belajar para siswa. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa :<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Fitri Dwi Ernawati, "*Pengaruh Media Belajar, Cara-Cara Belajar dan Penggunaan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Penegtaahuan Sosial Terpadu SMP Negeri 1 Tawangmangu Tahun Ajaran 2009 / 2010*", Skripsi , Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, hal. 95.

- a. Ada pengaruh positif media belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu.
- b. Ada pengaruh positif cara-cara belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu.
- c. Ada pengaruh positif penggunaan waktu belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu.
- d. Ada pengaruh positif media belajar, cara-cara belajar dan penggunaan waktu belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.
- e. Variabel media belajar memberikan sumbangan efektif 18,7%.  
Variabel cara-cara belajar memberikan sumbangan efektif 26,4%.  
Variabel penggunaan waktu belajar memberikan sumbangan efektif 21,7%.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri fokus penelitiannya pada pengaruh media belajar, cara belajar dan waktu belajar terhadap prestasi belajar pelajaran IPS. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Manajemen program tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian tersebut merupakan karya Sa'bani mahasiswa program pascasarjana IAIN Purwokerto yang dilakukan sekitar 1 tahun yang lalu di Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dari program tahfidzul Qur'an di dua sekolah yaitu, Mi Maarif Nu 1 Pancurendang dan Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana. Penelitian ini berkesimpulan bahwa guru dan siswa dituntut untuk melaksanakan program tahfidzul qur'an sesuai dengan apa yang diprogramkan diawal karena pelaksanaan program merupakan tindak lanjut atau implementasi dari program yang telah dibuat guna mencapai tujuan. Kemudian langkah terakhir adalah kegiatan evaluasi program tahfidzul qur'an, dalam hal ini kepala madrasah/SD melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efesiensi program sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan- kekuranannya untuk diadakan perbaikan, oleh karena itu evaluasi program sangat penting untuk dilakukan, jika langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik maka tujuan program tahfidzul qur'an akan terwujud dengan baik sesuai yang diharapkan.<sup>12</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Sa'bani fokus penelitiannya pada manajemen program tahfidzul Qur'an. Sementara penelitian saya fokus

---

<sup>12</sup> Sa'bani, "*Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Skripsi*, Purwokerto : IAIN Purokerto, 2020, hal. 98.

terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

4. Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Madiun.

Penelitian tersebut merupakan karya Fattich Alviyani Amana mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilakukan sekitar 6 tahun yang lalu di Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa kelas X MAN 2 Kediri. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa pada aspek kognitif dan afektif. hasil analisis untuk variable kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.<sup>13</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Fattich fokus penelitiannya pada pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-

---

<sup>13</sup> Fattich Alviyani Amana, "*Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Madiun*", Skripsi, Madiun :UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015, hal. 118.

Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

5. Implementasi metode *qiraati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya.

Penelitian tersebut merupakan karya Ricka Alimatul Ulfa mahasiswa IAIN Metro Lampung yang dilakukan sekitar 1 tahun yang lalu di Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari mengaji metode *qiraati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Darussalam Merandung Jaya. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan metode *Qiraati* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan bukti adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Quran jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode *Qiraati* ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode *Qiraati* siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.<sup>14</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ricka fokus penelitiannya pada

---

<sup>14</sup> Ricka Alimatul Ulfa, "*Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*, Skripsi, Lampung : IAIN Metro Lampung, 2020, hal. 57.



implementasi metode *qiraati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

6. Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi pendidikan agama islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Penelitian tersebut merupakan karya Mutammimal Husna mahasiswa program pascasarjana UIN Alaudin Makassar yang dilakukan sekitar 6 tahun yang lalu di Gowa Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan<sup>15</sup> :

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII masih dalam tingkatan cukup dengan nilai rata-rata 68,16%.
- b. Rata-rata prestasi pendidikan agama Islam yang diperoleh peserta didik berada pada interval cukup dengan nilai 83 atau memenuhi standar KKM.

---

<sup>15</sup> Mutammimal Husna, " *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar : UIN Alaudin Makassar, 2015, hal. 115.

c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an peserta dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu 0,736 atau pada tingkat yang kuat, yakni kemampuan membaca Al-Qur'an 73,6% memengaruhi prestasi Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mutammimal fokus penelitiannya pada kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

7. Pengaruh durasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Ledok 006 Salatiga.

Penelitian tersebut merupakan karya Bernadteha Titis Wulan Sari yang dipublikasikan di Jurnal RPP ( Review Pendidikan dan Pengajaran ) tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana hasil belajar matematika siswa yang ditinjau berdasarkan durasi mereka dalam belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ledok 06 Salatiga. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan

kualitatif metode deskriptif analisis. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan<sup>16</sup> :

- a. Adanya pengaruh positif antara durasi belajar dengan hasil belajar matematika.
- b. Siswa yang memiliki peringkat 1-5 memiliki durasi belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan siswa yang memiliki durasi belajar pendek.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Bernadetha fokus penelitiannya pada durasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

8. Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN kota Blitar.

Penelitian tersebut merupakan karya Yossy Putri Novianti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilakukan sekitar 4 tahun yang lalu di Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap hasil

---

<sup>16</sup> Bernadetha Titis Wulan Sari, “*Pengaruh durasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Ledok 006 Salatiga*”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 2 Nomor 1, Juni 2019, hal. 143.

belajar siswa pada pelajaran ekonomi di MAN kota Blitar. Dari hasil penelitian, peneliti berkesimpulan<sup>17</sup> :

- a. Manajemen waktu siswa kelas XII IPS MAN Kota Blitar dinyatakan baik dengan jumlah presentase 53,5%.
- b. Hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar dinyatakan sangat baik dengan presentase 52,6%.
- c. Adanya pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran MAN Kota dengan nilai sig. sebesar 0,001.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Yossy fokus penelitiannya pada manajemen waktu terhadap prestasi belajar. Sementara penelitian saya fokus terhadap durasi waktu belajar itu sendiri ditambah dengan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kajian Teori**

- a. Durasi waktu belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu mempunyai arti

(1) seluruh rangkaian yang telah lewat, sekarang dan yang akan

---

<sup>17</sup> Yossy Putri Novianti, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN kota Blitar, Skripsi, Blitar: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hal. 68.

datang, (2) lamanya (saat-saat tertentu) untuk melakukan sesuatu, (3) keadaan hari.<sup>18</sup> Secara umum waktu dapat dibedakan menjadi pagi, siang, sore dan malam hari. Pagi hari merupakan waktu yang efektif untuk memulai sesuatu aktifitas, pembelajaran contohnya. Pada waktu ini udara masih terasa segar sehingga untuk memulai aktifitas lebih semangat. Siang hari umumnya digunakan kebanyakan orang untuk beristirahat dari aktifitas, kemudian sore hari dilakukan untuk menutup atau mengakhiri aktifitas yang dilakukan dari pagi hari. Malam hari digunakan untuk beristirahat total dari banyaknya aktifitas pada hari itu.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>19</sup> Akan tetapi perubahan tingkah laku yang dimaksud bukan perubahan tingkah laku seseorang dalam keadaan tidak sadar (mabuk), perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan, tetapi :

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara

---

<sup>18</sup> Penyusun, Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hlm 1006.

<sup>19</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.2.

- 5) Perubahan dalam belajar bersifat terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh perubahan tingkah laku

Waktu pembelajaran merupakan waktu terjadinya proses belajar- mengajar di sekolah, waktu belajar di sekolah dapat pagi, siang maupun sore/malam hari.<sup>20</sup> Waktu yang digunakan sekolah untuk melakukan pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi dari para siswanya. Apabila siswa belajar di sekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lelah/letih tadi. Untuk itu memilih waktu pembelajaran di sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Apabila belajar siswa baik, maka prestasi belajar siswa baik pula.

Durasi waktu belajar dapat dikatakan sebagai waktu atau lama jam yang digunakan oleh siswa untuk melaksanakan aktifitas belajar.

Semakin baik dan efektif waktu yang digunakan untuk belajar, maka akan berimplikasi pada baiknya prestasi yang didapatkan oleh siswa.

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pembaca dengan tujuan memahami pesan yang dituliskan penulis

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.6-8.

dalam suatu bahan tulis.<sup>21</sup> Membaca adalah proses mempelajari dan mengartikan maksud dari simbol tertulis dengan menggunakan penglihatan, memori otak serta pembicaraan dalam hati maupun dengan suara yang jelas.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa membaca merupakan kegiatan mempelajari serta mengartikan bahan tulis dengan tujuan mendapatkan informasi yang ingin disampaikan penulis.

Al-Qur'an adalah rahmat bagi semesta alam dan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>23</sup> Menurut Subhi Salih didalam buku Akidah Islam Al-Qur'an adalah mushaf tertulis yang sebelumnya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT sebagai mu'jizat yang kemudian diriwayatkan secara mutawatir dan bagi yang membacanya dinilai sebagai ibadah.<sup>24</sup>

Berdasarkan bebrapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan mu'jizat Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan pedoman bagi umat Islam serta dinilai ibadah bagi yang membacanya. Setelah memahami

---

<sup>21</sup> Tarigan, Henry Guntur. *Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa hal, 1985), hal 32.

<sup>22</sup> Harianto Erwin, "Ketrampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", Jurnal Didaktika, Vol. 9, No. 1, (Februari 2020), hal 2.

<sup>23</sup> Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Pengobatan Jiwa* (Yogyakarta, Bintang Cemelang: 2001) hlm.127.

<sup>24</sup> Zaky Mubarak Latif., *Akidah Islam* (Yogyakarta, UII Preww: 2014) hlm. 68.

pengertian membaca dan Al-Qur'an, kemudian dapat diambil pengertian bahwa membaca Al-Qur'an adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dan memahami isi dari Al-qur'an yang dibaca serta merupakan kegiatan yang bernilai ibadah bagi umat Islam.

Kegiatan membaca Al-Qur'an tentunya memiliki perbedaan dengan membaca buku, koran, majalah dsb. Bagi umat Islam membaca Al-Qur'an merupakan manifestasi hubungan dengan pencipta yakni Allah SWT. Oleh sebab itulah kegiatan ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala bagi yang melakukannya.

Al-Qur'an merupakan kalam-kalam Allah SWT sehingga saat membacanya memiliki beberapa adab yang perlu diperhatikan. Diantara beberapa adab yang dijelaskan oleh para ulama, berikut 5 adab membaca Al-Qur'an mengutip dari laman [mui.or.id](http://mui.or.id).<sup>25</sup>

- 1) Membaca dengan memulai bacaan ta'awudz
- 2) Membaca dalam keadaan suci dan tenang
- 3) Membaca dengan tartil
- 4) Membaca dengan khusyuk
- 5) Membaca dengan tidak mengganggu orang yang sedang melakukan ibadah

---

<sup>25</sup> [Redaksi@mui.or.id](mailto:Redaksi@mui.or.id), "5 Adab Membaca Al-Qur'an dari Kebersihan Jasmani hingga Rohani", dikutip dari <https://mui.or.id/hikmah/33044/5-adab-membaca-alquran-dari-kebersihan-jasmani-hingga-rohani/> diakses tanggal 01 Juni 2022



### c. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

#### 1) Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut mas'ud khasan Abdul Qohar, prestasi adalah hasil pekerjaan ataupun hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja.<sup>26</sup> Menurut Nasru Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>27</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh siswa dalam berbagai jenjang pendidikan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal 19.

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: RinekaCipta. 2002). Hlm 19.

<sup>28</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 2.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang disengaja dari individu. Dimana kegiatan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan individu.<sup>29</sup>

Menurut Ngalim Purwanto faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu:<sup>30</sup>

- a) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri (*intern*) yang meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada di luar individu (*ekstern*) antara lain meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>31</sup>

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi

---

<sup>29</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas : Pena Persada, 2020), hlm 128.

<sup>30</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 102.

<sup>31</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.<sup>32</sup>

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.<sup>33</sup>

Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu:<sup>34</sup>

- a) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan

---

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi*, hlm.141.

<sup>33</sup> Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi* 1994, hlm. 24.

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.78.

faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.<sup>35</sup>

a) Faktor *Internal*

(1) Factor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.<sup>36</sup> Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

(2) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.<sup>37</sup> Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.<sup>38</sup>

(3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 54.

<sup>36</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 19.

<sup>37</sup> Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 123.

<sup>38</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori.*, hlm. 20-21.

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar.*, hlm 57

#### (4) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>40</sup>

#### (5) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.<sup>41</sup> Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

#### (6) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.<sup>42</sup>

#### (7) Sikap siswa

Sikap adalah gejala *internal* yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.<sup>43</sup> Sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

---

<sup>40</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori.*, hlm 24

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar.*, hlm 56.

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 50-51.

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 149.

## b) Faktor *Eksternal*

### (1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.<sup>44</sup>

### (2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>45</sup>

### (3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>46</sup>

## 2) Pendidikan Agama Islam

### a) Pengertian Pendidikan Agama Islam

---

<sup>44</sup> Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar.*, hlm. 128

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar.*, hlm 64

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm 69-70

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha secara sadar dan terprogram untuk merencanakan siswa agar dapat mengenal, mempelajari, mengimani, bertakwa, berperilaku baik, mempraktekkan ajaran agama Islam dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadits dengan kegiatan pengarahannya, pengajaran, latihan, serta menggunakan pengalamannya.<sup>47</sup>

Kemudian Pendidikan Agama Islam juga berarti ikhtiar yang diwujudkan dengan peneladanan, bimbingan, dan pengayoman terhadap peserta didik sehingga nantinya setelah selesai masa pendidikannya mampu memahami, meresapi, dan mempraktekkan ajaran agama Islam serta mampu menjadikannya sebagai acuan dalam menjalani kehidupannya baik sebagai pribadi maupun dilingkungan masyarakat kelak.<sup>48</sup> Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi yang berisi dengan nilai-nilai kemanusiaan.<sup>49</sup>

Dalam materi Pendidikan Agama Islam berisi tentang objek-objek Pendidikan agama seperti kegiatan atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma yang sengaja dan

---

<sup>47</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

<sup>48</sup> Aat Syafaat, et. Al., Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency), Jakarta, Rajawali Pres, 2008, hlm. 16

<sup>49</sup> Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 2

sistematis diberikan kepada siswa sebagai perwujudan dari tujuan Pendidikan Agama Islam.<sup>50</sup>

Bahan pembelajaran yang diberikan harus memuat materi-materi yang dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dengan hal demikian peserta didik dapat terhindar dari materi yang tidak diperlukan dalam pencapaian kompetensi.<sup>51</sup>

#### b) Dasar religius Pendidikan Agama Islam

Dalam ajaran Islam, melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan suatu perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya<sup>52</sup>. Dasar religius dalam hal ini berkaitan dengan sumber-sumber ajaran yang berasal dari ajaran agama Islam baik Al-Qur'an maupun Hadits. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang berkaitan dengan Pendidikan, diantaranya adalah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>50</sup> Zuhairini, Metodologi Pendidikan Agama, (Solo: Ramadani 1993), hal. 54

<sup>51</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 94

<sup>52</sup> Yusuf Namsa, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000),

Cet- Ke 1, 26



1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Didalam ayat diatas dijelaskan tentang perintah untuk membaca, hal ini tentu sangat berkaitan dengan dunia Pendidikan. Kemudian hal ini juga mengisyaratkan bahwa agama Islam sangat mementingkan arti Pendidikan. Pendidikan Agama Islam sebagai cabang ilmu pengetahuan dapat mengambil sumber-sumber ilmunya dari Al-Qur'an maupun Hadits.

c) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya *insan kamil* yang didalamnya memiliki pengetahuan secara sempurna sehingga mampu mempraktekkan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi.<sup>53</sup> *Insan kamil* maksudnya adalah manusia yang sempurna, bukan berarti tanpa kekurangan ataupun menyaingi Dzat Allah Yang Maha Sempurna.

---

<sup>53</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 83

Manusia sempurna ini berarti bahwa manusia tumbuh dengan sempurna baik fisik maupun psikisnya, semua potensi bawaan manusia bisa berkembang dengan sempurna tanpa terabaikan satu potensipun. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam diselenggarakan untuk mengembangkan potensi bawaan manusia supaya menjadi *insan kamil* sehingga dapat menjalankan tugas kehambaan kepada Tuhan, Sang Pencipta manusia.

Pusat Kurikulum Depdiknas menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>54</sup>

## **2. Kerangka Pikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

---

<sup>54</sup> Ahman Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung : Refika Aditama, 2009), hlm 7

diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>55</sup> Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, maka dalam penyusunan penelitian ini, dapat diketahui kerangka pikir sebagai berikut:

- a. Terdapat dua *variabel independent* (X1 dan X2) dan satu *variabel dependent* (Y), dimana X1 durasi waktu belajar dan X2 membaca Al-Qur'an pada pagi hari sedangkan Y menunjukkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Ketiga *variabel* tersebut memiliki hubungan sebab-akibat.
- b. *Variabel independent* secara parsial X1 mempengaruhi Y dan X2 mempengaruhi Y. Kemudian secara bersama-sama *variabel independent* mempengaruhi *variabel dependent*.

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>56</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sementara dari penelitian ini dan untuk menguji kebenarannya maka dilakukan penelitian lapangan. Berikut hipotesis yang peneliti ajukan terhadap penelitian ini :

- a.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara durasi waktu belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 60.

<sup>56</sup> Ibid, hlm 64.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara durasi waktu belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

b. Ha : Terdapat pengaruh antara membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

c. Ha : Terdapat pengaruh antara durasi waktu belajar dan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara durasi waktu belajar dan membaca Al-Qur'an pada pagi hari terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Kata metode berasal dari kata “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Sebuah proses membutuhkan cara atau jalan yang disebut metode. Kegiatan yang dilakukan secara berproses membutuhkan metode. Atas dasar itu dikenal metode penghitungan, metode produksi, metode penjualan, metode penyelesaian masalah, dan juga metode penelitian.<sup>57</sup> Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan perolehan dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>58</sup>

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti dan mengamati secara langsung dilapangan kepada objek yang akan diteliti guna mendapat informasi yang dibutuhkan penelitian.<sup>59</sup> Peneliti mengambil data di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an untuk mengetahui pengaruh dari waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

##### 2. Pendekatan penelitian

---

<sup>57</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2008 ), hlm 164.

<sup>58</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998 ), hlm. 67.

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 17

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara durasi waktu belajar dan mengaji membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas IV, V, VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>61</sup> Kemudian subjek penelitian juga berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an yang berjumlah 30 siswa dengan perbandingan siswa kelas IV

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 12.

<sup>61</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

<sup>62</sup> Rahmadi, *Pengantar.*, hlm 61

berjumlah 12 siswa, kelas V berjumlah 7 siswa, dan kelas VI berjumlah 11 siswa.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran atau tujuan dari penelitian itu sendiri. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah durasi waktu belajar dan membaca Al-Qur'an dari penentuan *variable independent* serta prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari penentuan *variable dependent*. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan data terkait adanya pengaruh antara durasi waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

## C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Islam BustanuUsysyaqil Qur'an dengan alasan sebagai berikut :

1. SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an memiliki jumlah waktu pembelajaran umum yang lebih sedikit dari pada sekolah lainnya.
2. SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an memiliki kegiatan selain pembelajaran pada umumnya yakni mengaji atau membaca Al-Qur'an.

3. Daerah sekitar SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an tidak ada sekolah yang memiliki karakteristik kegiatan yang sama.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu durasi waktu belajar (X1) dan membaca Al-Qur'an (X2) sebagai variabel independen serta prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen.

##### 2. Definisi Operasioanal

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variable penelitiannya sendiri sehingga variable penelitian dapat diukur.<sup>64</sup> Variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Waktu belajar, yaitu waktu yang disediakan oleh pihak sekolah untuk belajar dikelas oleh Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an
- b. Membaca Al-Qur'an, yaitu kegiatan mengaji Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiraati yang dilakukan oleh SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode.*, hlm 38.

<sup>64</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Bandung : Citapustaka Media, 2014 ), hlm 109.



- c. Prestasi belajar PAI, yaitu hasil belajar pelajaran Pendidikan agama Islam siswa yang didapat dari dokumentasi guru kelas IV, V, dan VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

## E. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>66</sup> Penelitian ini menggunakan teknik sampel *Nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sarna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>67</sup> Dikarenakan sedikitnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka jenis Sampling Jenuh digunakan dalam penelitian ini. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode.*, hlm 80.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode.*, hlm 81.

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm 84.

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm 85.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>69</sup> Berdasarkan variabel pada penelitian ini, maka kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Waktu Belajar**

Variabel	Indikator	No Instrumen
Waktu belajar	Lama waktu belajar	1,2,3
	Pemanfaatan waktu belajar	4,5,6,7,8
	Optimalisasi waktu belajar	9,10,11,12,13,14,15,16

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Mengaji metode Qiraati**

Variabel	Indikator	No Instrumen
Membaca Al-Qur'an	Kesungguhan	1,2,3,4,5
	Kepatuhan	6,7,8,9
	Keefektifan	10,11,12,13,14,15,16,17

### 2. Teknik Pengumpulan Data

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm 102.

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>70</sup> Selanjutnya untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

a. Angket

Metode angket adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>71</sup>

Angket juga berarti daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).<sup>72</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an yang berjumlah 30 siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>73</sup> Metode ini peneliti

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm 137.

<sup>71</sup> Nurul Zuriyah, *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, (Malang: Bayu Media Publing bekerja sama dengan UMM Press, 2003), hlm. 132.

<sup>72</sup> Husaimi Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 43.

<sup>73</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2002), hlm.132.

gunakan untuk memperoleh data nilai dari guru siswa kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

## G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji validitas Instrument

Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.<sup>74</sup>

Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30.

### 2. Realibilitas Instrumen

---

<sup>74</sup> Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva buku, 2016), hlm 97.

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.<sup>75</sup>

Realibilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Seandainya hasil percobaan tersebut memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.

#### **H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Multikolineritas, dan Heterokedastisitas)**

##### **1. Uji Normalitas**

Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi secara baik dan normal maka uji yang digunakan adalah uji statistik pramatik. Namun jika tidak berdistribusi dengan baik maka uji statistik yang digunakan adalah

---

<sup>75</sup> Agung dan Zarah, *Metode.*, hlm 97.

statistik *non-pramatik*.<sup>76</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal. Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal dengan program SPSS 26 for Windows.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak.<sup>77</sup> Kemudian pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data linier, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak linier. Pengujian uji Linieritas menggunakan program SPSS 26 for Windows.

## 3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas memiliki tujuan agar diketahui apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian memiliki distribusi data yang

---

<sup>76</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo, 2005), hal. 209.

<sup>77</sup> I Wayan dan Putu Lia, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang : Klik media, 2020), hlm 47.

homogen atau tidak.<sup>78</sup> Suatu penelitian dikatakan baik apabila variabel-variabel bebas memiliki distribusi data yang tidak homogen atau multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,01$  atau nilai VIF  $< 10$  maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0,01$  atau nilai VIF  $> 10$  maka data dinyatakan terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas digunakan dengan model regresi dan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factors*) dengan bantuan SPSS 26 for Windows.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu uji regresi terjadi penyimpangan atau tidak.<sup>79</sup> Suatu penelitian dikatakan baik apabila memiliki model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya.<sup>80</sup> Kemudian pengambilan keputusan untuk uji ini yakni apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heterokedastisitas.

---

<sup>78</sup> *Ibid, hlm 55.*

<sup>79</sup> *Ibid, hlm 65*

<sup>80</sup> *Ibid, hlm 73*

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menyusun dan menggambarkan data yang sudah diperoleh dalam penelitian.<sup>81</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>82</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier berganda dengan melakukan Uji T dan Uji F.

### 1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Tujuan uji T pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (waktu belajar) terhadap Y (prestasi belajar) dan pengaruh X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap Y (prestasi belajar). Berikut cara untuk melakukan Uji T :

- a. Menentukan nilai signifikansi yakni pada  $\alpha$  5% atau 0,05.
- b. Menentukan tTabel yakni

$$T_{\text{tabel}} : t (\alpha/2; n-k-1)$$

a : Tingkat kepercayaan

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

---

<sup>81</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 170

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 244



Kemudian dasar pengambilan dalam uji T ini adalah sebagai berikut

:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$  maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$  maka disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

kemudian pada Uji T ini menggunakan bantuan SPSS 26 for Windows untuk menganalisis data.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan. Tujuan Uji F pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh X1 (waktu belajar) dan X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap Y (prestasi belajar), berikut cara melakukan Uji F:

- a. Menentukan nilai signifikansi yakni pada  $\alpha 5\%$  atau  $0,05$
- b. Menentukan f Tabel yakni:

$$f_{\text{Tabel}} : f(k; n-k)$$

k : Jumlah variabel X

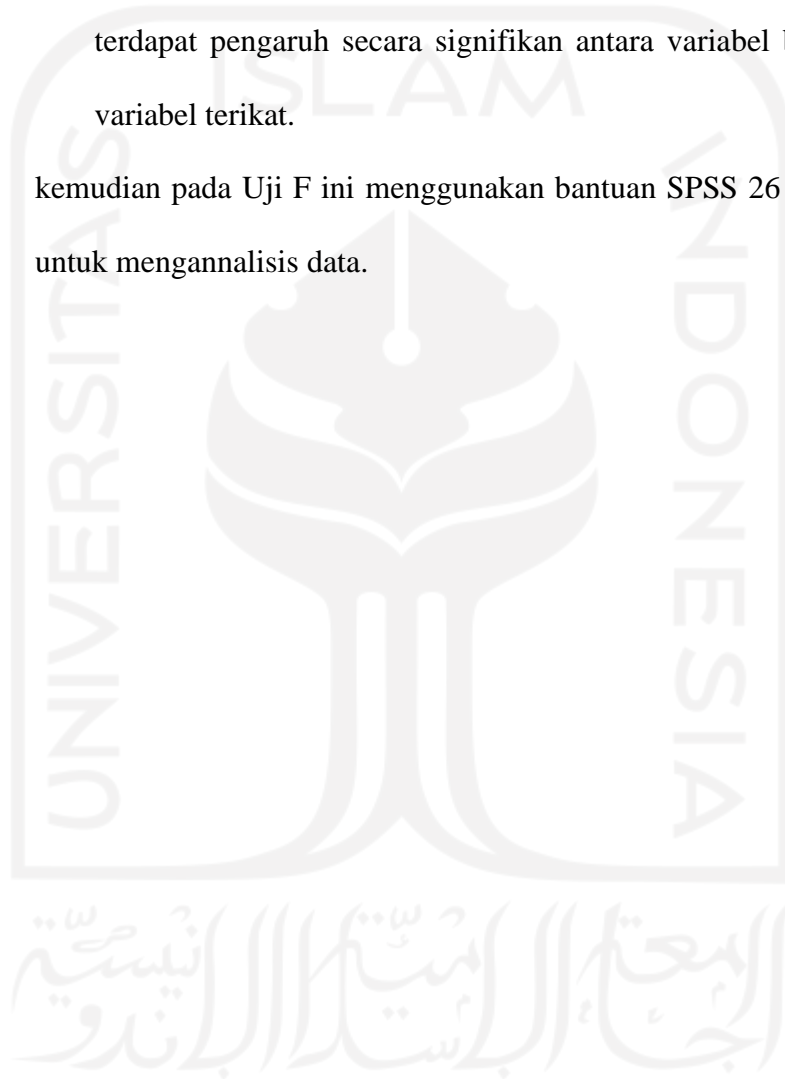
n : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut

:

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $f$  Tabel  $< f$  hitung maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $f$  tabel  $> f$  Hitung maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

kemudian pada Uji F ini menggunakan bantuan SPSS 26 for Windows untuk menganalisis data.



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah

##### 1. Sejarah Sekolah

SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an atau disingkat SD BUQ didirikan pada tanggal 22 Oktober 2015 dan berlokasi di desa Lesmana Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. SD BUQ merupakan Lembaga Pendidikan sekolah dasar yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan nilai-nilai ke-Islaman. Berawal dari keresahan dan keprihatinan bapak Arif Hidayat selaku kepala sekolah yang melihat kurangnya kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Dengan dasar itu serta sudah bulatnya tekad beliau akhirnya berdirilah SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an sebagai jawaban atas keresahan tersebut.

##### 2. Visi & Misi Sekolah

###### a. Visi

Dalam melaksanakan pendidikannya, SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an memiliki visi "Mencetak siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan cerdas".

###### b. Misi

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya, SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an menerapkan misi sebagai berikut :

- 1) Menanamkan kecintaan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW dan cinta Islam.
  - 2) Melakukan pembelajaran yang komprehensif dengan orientasi pembentukan akhlak yang mulia.
  - 3) Melakukan proses pembelajaran yang menekankan kepada kecerdasan dalam bidang imtaq dan iptek.
  - 4) Menyiapkan siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an sekaligus menjadi Hafidz dengan baik dan benar.
3. Tujuan Pendidikan
- a. Mencetak generasi Qur'ani.
  - b. Mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an pada usia golden age khususnya juz 30.
  - c. Membiasakan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an tanpa membawa Al-Qur'an
  - d. Mendekatkan anak dengan AL-Qur'an untuk pedoman hidup.
4. Sistem Pembelajaran Sekolah

SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an merupakan Lembaga Pendidikan sekolah dasar dengan memasukkan nilai-nilai ke-Islaman kedalam kurikulum Pendidikannya. Sekolah ini menggabungkan kegiatan sekolah dasar secara umum dengan kegiatan ke-Islaman khususnya mengaji Al-Qur'an.

Sd Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an dalam pelaksanaannya memasukkan program mengaji Al-Qur'an dengan metode Qiraati

kedalam struktur Pendidikan di sekolah. Pada pagi hari pukul 07.00 – 09.00 WIB sekolah akan mengawali kegiatan dengan mengaji Al-Qur'an untuk seluruh siswa. Pada kegiatan mengaji ini siswa juga terbagi kedalam kelas-kelas yang sudah ditentukan sesuai dengan kemampuannya berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Program mengaji ini juga mengharuskan siswa untuk bisa mulai menghafal Al-Qur'an, sehingga diharapkan setelah lulus dari sekolah siswa akan memiliki minimal hafalan juz 30. Selain pada pagi hari, kegiatan mengaji ini juga dilaksanakan pada pukul 15.45-17.30 WIB yakni setelah siswa pulang sekolah mereka akan masuk lagi untuk kegiatan ini.

Proses pembelajaran di kelas menjadi berkurang waktunya dikarenakan mengawali aktivitas dengan mengaji sampai pukul 09.00. Kegiatan belajar mengajar selain mengaji berlangsung mulai pukul 09.30 – 12.00. Pada waktu ini para siswa akan memasuki ruang kelas masing-masing sesuai tingkatan kelas mereka untuk belajar materi sekolah dasar seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia dll.

#### 5. Fasilitas sekolah

Dikarenakan status pendirian sekolah yang cukup baru yakni didirikan pada tahun 2015, SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an masih terbilang kurang dalam hal fasilitas. Untuk menunjang aktivitas belajar dan mengaji di sekolah ini, beberapa fasilitas penting seperti masjid dan

perpustakaan belum tersedia, namun beberapa fasilitas yang tersedia di sekolah ini yakni:

- a. Ruang kelas berjumlah 7 ruangan
  - b. Ruang guru
  - c. Dapur
  - d. Kamar mandi berjumlah 6
  - e. Gudang
6. Data guru kelas dan mengaji
- a. Guru kelas

**Tabel 4. 1 Data Guru**

NO	NAMA	KELAS
1	H Arief Hidayat S.Pd	Kepala sekolah
2	Essa Maulina Iqrobi S.Ag	1 A
3	Ika Nur Fajriyati S.Pd	1 B
4	Riri Agustina S.Pd	2
5	Nofal Ida Amaiyani S.Pd	3
6	Riska Fatmawati S.Pd	4
7	Nur Kholisah S.Pd	5
8	Lucky Alfiandini S.Pd	6
9	Adhi Nugroho	PJOK

- b. Guru mengaji

NO	NAMA	JILID
1	IDA WAHYUNI	PRA A
2	EKO SULIS TIO WATI	PRA A
3	NUR ROKHMAH	PRA B
4	NAHDIYYAH	PRA C
5	SITI KHOLIFAH	1 C
6	RIRI AGUSTINA, S.Pd.	2 A
7	RETNO TITI KUMALASARI, S.Pd	2A
8	NUR KHOLISAH, S.Pd.	2 B
9	TUTI	2 B
10	NUR ROKHMAH	3 A
11	ESSA MAULINA IQROBI, S.Ag.	3 A
12	LUCKY ALFIANDINI, S.Pd.	3 A
13	H. ARIEF HIDAYAT, S.Pd.	3 B
14	SITI KHOLIFAH	4 A
15	IKA NUR FAJRIYATI, S.Pd.	4 B
16	EKO SULIS TIO WATI	5 A
17	IDA WAHYUNI	5 B
18	FATIMAH	6, AL-QUR'AN & GHORIB

19	IST'ANAH	PTPT (Tahfidz) + TAJWID
----	----------	----------------------------

## B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan tahap penelitian di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an, peneliti melakukan uji coba angket yang akan dipakai untuk penelitian. Dalam melakukan uji coba angket, digunakan SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 sebagai lokasi uji coba. Pemilihan SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 sebagai lokasi uji coba angket dikarenakan kesamaan karakter dengan lokasi penelitian yang sesungguhnya yakni SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Pengujian Instrumen penelitian dilaksanakan pada Rabu, 18 Maret 2022 serta selaesai pada hari itu juga. Pelaksanaan uji Instrumen ini memiliki hambatan yaitu dalam memilih sampel untuk diuji cobakan instrument. Lokasi tempat penelitian sesungguhnya di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an yang memiliki jarak 38 km dari rumah peneliti mengakibatkan kurangnya data tentang SD sekitar lokasi penelitian yang memiliki karakter sama. Melalui beberapa tahap pencarian lokasi uji coba instrument, akhirnya peneliti memilih SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 melalui seorang teman yang sedang melakukan program Kampus Mengajar di SD tersebut.



Kedua SD ini memiliki program yang sama yakni mengaji atau membaca Al-Qur'an dipagi hari sebelum pembelajaran sekolah dilakukan. SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 melaksanakan program membaca Al-Qur'an pada pagi hari pukul 07.00-08.00 untuk seluruh siswanya. Kesamaan yang lain adalah berkurangnya waktu pembelajaran dikelas karena, sekolah ini memulai pembelajaran pukul 08.00-12.00. Uji coba angket dilakukan kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 dengan jumlah 19 siswa.

## 2. Uji Instrumen

Proses setelah mendapat data uji coba instrumen yakni melakukan uji validitas dan uji realibilitas pada data dengan SPSS 26 *for Windows*.

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26 For Windows. Setelah melakukan uji coba angket, peneliti mendapat data validitas untuk setiap butir soal pada angket sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Waktu Belajar**

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,632	0,887	Valid
2	0,632	0,635	Valid
3	0,632	0,799	Valid
4	0,632	0,781	Valid

5	0,632	0,781	Valid
6	0,632	0,713	Valid
7	0,632	0,540	Tidak Valid
8	0,632	0,799	Valid
9	0,632	0,713	Valid
10	0,632	0,298	Tidak Valid
11	0,632	0,170	Tidak Valid
12	0,632	0,713	Valid
13	0,632	0,256	Tidak Valid
14	0,632	0,596	Tidak Valid
15	0,632	0,852	Valid
16	0,632	0,595	Tidak Valid

Kriteria validitas pada uji instrument ini yakni jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka item soal dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid. Pada table 6 diatas diketahui terdapat 10 item soal valid yakni item no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, dan 15 sehingga item-item tersebut dapat digunakan untuk penelitian pengumpulan data. Sementara itu terdapat 6 item yang tidak valid yakni item no 7, 10, 11, 13, 14, dan 16 sehingga item-item tersebut dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 4. 3 Uji Validitas Membaca Al-Qur'an**

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,666	0,687	Valid
2	0,666	0,592	Tidak Valid
3	0,666	0,581	Tidak Valid
4	0,666	0,758	Valid
5	0,666	0,764	Valid
6	0,666	0,477	Tidak Valid
7	0,666	0,758	Valid
8	0,666	0,706	Valid
9	0,666	0,831	Valid
10	0,666	0,909	Valid
11	0,666	0,363	Tidak Valid
12	0,666	0,764	Valid
13	0,666	0,909	Valid
14	0,666	0,751	Valid
15	0,666	0,305	Tidak valid
16	0,666	-0,581	Tidak Valid
17	0,666	0,764	Valid

Kriteria validitas pada uji instrument ini yakni jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka item soal dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid. Pada table 6 diatas diketahui terdapat 10 item soal valid yakni item no 1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14 dan 17 sehingga item-item tersebut dapat digunakan

untuk penelitian pengumpulan data. Sementara itu terdapat 6 item yang tidak valid yakni item no 2, 3, 6, 11, 14, dan 15 sehingga item-item tersebut dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, maka Langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 for Windows. Kemudian berikut data angket yang diuji reabilitas:

**Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Waktu Belajar	0,932	Sempurna
Membaca Al-Qur'an	0,938	Sempurna

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini yakni jika nilai Cronbach Alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna, jika nilai Cronbach Alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi, jika nilai Cronbach Alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah.

Berdasarkan table 8 diatas diketahui nilai Cronbach Alpha dari variable waktu belajar yakni 0,932 yang berarti lebih besar dari 0,90 dan bermakna reliabilitas sempurna. Kemudian nilai Cronbach

Alpha dari variable membaca Al-Qur'an yakni 0,938 yang berarti lebih dari 0,90 dan bermakna reliabilitas sempurna. Sehingga dengan data tersebut dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas terhadap data angket penelitian yang disebar di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, langkah selanjutnya adalah pengambilan data penelitian. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an. Sebelum melakukan penelitian, peneliti datang ke sekolah pada Sabtu, 26 April 2022 untuk izin dan memberitahukan maksud penelitian di SD tersebut. Pada Senin, 28 Maret 2022 dilaksanakan penelitian kepada seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an serta selesai pada hari itu juga.

Penelitian di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an memiliki beberapa hambatan diantaranya jarak yang cukup jauh dari rumah ketempat SD dengan jarak berkisar 38 km, sehingga menyebabkan perlunya persiapan yang lebih untuk persiapan penelitian. Hambatan lain adalah proses pelaksanaan pengisian angket dimana peneliti harus melakukan penelitian dengan waktu yang berbeda pada tiap kelasnya. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada kelas IV dan sampai kelas VI secara bergantian dengan mendatangi ruang kelas masing-

masing. Keadaan ini terjadi karena peneliti harus menunggu guru pengampu kelas berakhir sesi pembelajaran untuk memulai penelitian, sedangkan setiap kelas memiliki waktu yang berbeda untuk selesai pembelajarannya. Kemudian setelah melakukan penelitian terhadap kelas IV, V, dan VI peneliti mendiskusikan prestasi belajar PAI kepada masing-masing guru kelas dengan melihat nilai raport dari siswa.

### C. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi)

#### 1. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for Windows dengan menggunakan Shapiro Wilk. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
WAKTU BELAJAR	.131	30	.200 <sup>*</sup>	.938	30	.078
MEMBACA ALQURAN	.204	30	.003	.934	30	.061
PRESTASI BELAJAR	.167	30	.031	.913	30	.017

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara waktu belajar dengan prestasi belajar bernilai 0,78 yang berarti lebih dari 0,05, maka variable waktu belajar berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bernilai

0,61 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka variabel membaca Al-Qur'an berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for Windows. Kemudian pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data linier, dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak linier.

**Tabel 4. 6 Uji Linieritas Waktu Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * WAKTU BELAJAR	Between Groups	(Combined)	195.140	5	39.028	1.289	.301
		Linearity	8.652	1	8.652	.286	.598
		Deviation from Linearity	186.488	4	46.622	1.540	.223
	Within Groups		726.726	24	30.280		
	Total		921.867	29			

Berdasarkan Tabel 8 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linierity adalah 0,223 > 0,05 maka antara variabel waktu belajar dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4. 7 Uji Linieritas Membaca Al-Qur'an**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MEMBACA ALQURAN	Between Groups	(Combined)	189.067	5	37.813	1.238	.322
		Linearity	13.206	1	13.206	.433	.517
		Deviation from Linearity	175.860	4	43.965	1.440	.251

Within Groups	732.800	24	30.533		
Total	921.867	29			

Berdasarkan Tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linierity adalah  $0,251 > 0,05$  maka antara variabel membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Multikolineritas

Pengujian Multikolineritas menggunakan bantuan SPSS 26 for Windows. Dalam suatu penelitian data untuk regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi multikolineritas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolineritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Varianve Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,01$  atau nilai VIF  $< 10$  maka data dinyatakan tidak terjadi multikolineritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0,01$  atau nilai VIF  $> 10$  maka data dinyatakan terjadi multikolineritas.

**Tabel 4. 8 Uji Multikolineritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	81.328	7.056		11.527	.000		



WAKTU BELAJAR	.205	.691	.061	.298	.768	.864	1.157
MEMBACA ALQURAN	.420	.887	.097	.474	.640	.864	1.157

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan gambar 4 diatas, nilai kedua variable yakni waktu belajar dan membaca Al-Qur'an memiliki nilai Tolerance dan VIF yang sama. Nilai Tolerance  $0,864 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,157 < 10,00$  maka dapat disimpulkan untuk variable waktu belajar dan membaca Al-Qur'an tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas menggunakan bantuan SPSS 26 for Windows. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji Glejser yakni dengan cara meregresikan variable independent terhadap nilai *absolut residualnya* (ABS\_RES). Dalam uji regresi yang baik maka data tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Kemudian pengambilan keputusan untuk uji ini yakni apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.517	2.569		4.871	.000
WAKTU BELAJAR	.093	.252	.066	.371	.713

MEMBACA ALQURAN	-0.987	.323	-0.541	-3.057	.005
--------------------	--------	------	--------	--------	------

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan gambar 5 diatas, nilai signifikansi waktu belajar yakni  $0,713 > 0,05$  maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Kemudian nilai signifikansi membaca Al-Qur'an  $0,05$  sama dengan  $0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### D. Uji Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan uji regresi linier berganda dengan SPSS 26 for Windows. Terdapat dua uji yang dilakukan yakni Uji T dan Uji F.

##### 1. Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dasar pengambilan dalam uji T ini adalah sebagai berikut :

c. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$  maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

d. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$  maka disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut tabel hasil Uji T dengan SPSS 26 For Windows :

**Tabel 4. 10 Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	81.328	7.056		11.527	.000
WAKTU BELAJAR (X1)	.205	.691	.061	.298	.768
MEMBACA ALQURAN (X2)	.420	.887	.097	.474	.640

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Berdasarkan Tabel 9 diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi variabel waktu belajar (X1) sebesar  $0,768 > 0,05$  sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel waktu belajar (X1) terhadap prestasi belajar.
- 2) Nilai signifikansi variabel membaca Al-Qur'an (X2) sebesar  $0,640 > 0,05$  sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka  $H_a$  ditolak yang artinya variabel waktu belajar (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka  $H_a$  ditolak yang bermakna variabel membaca Al-Qur'an (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam untuk siswa-siswi kelas IV, V, dan VI tidak berkaitan dengan waktu belajar yang digunakan oleh sekolah dan program membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.

## 2. Uji F

Uji F dilaksanakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian Uji F dilaksanakan dengan melihat tabel ANOVA pada SPSS 26 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut:

- c. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $f \text{ Tabel} < f \text{ hitung}$  maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- d. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $f \text{ tabel} > f \text{ Hitung}$  maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut tabel hasil Uji F dengan SPSS 26 for Windows:

**Tabel 4. 11 Uji F**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.175	2	8.088	.241	.787 <sup>b</sup>
Residual	905.691	27	33.544		
Total	921.867	29			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), MEMBACA ALQURAN (X2), WAKTU BELAJAR (X1)

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa nilai signifikansi  $0,787 > 0,05$  sehingga secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel bebas. Maka  $H_0$  ditolak yang bermakna tidak terdapat pengaruh antara waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam.

Waktu belajar yang digunakan dan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	-.055	5.792

a. Predictors: (Constant), MEMBACA ALQURAN (X2), WAKTU BELAJAR (X1)

Berdasarkan Tabel 11 diatas nilai R Square sebesar 0,018 (1,8%) yang berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent pada penelitian ini sebesar 1,8%, sedangkan sisanya 98,2% ( $1 - 0,018$ ) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

#### E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tentang adanya pengaruh antara waktu belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an, pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an, dan pengaruh antara waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Proses analisis data dari uji instrument sampai uji regresi linier berganda memiliki hambatan akan sedikitnya pengetahuan peneliti terhadap analisis data menggunakan SPSS 26 *For Windows*. Sehingga peneliti melakukan beberapa langkah dalam menyelesaikan tahapan ini seperti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melihat beberapa tutorial SPSS di beberapa channel Youtube. Proses penelitian dari melaksanakan uji coba Instrumen sampel selesai analisis data yang menghasilkan kesimpulan dimulai dari Jum'at 18 Maret – 07 Juni 2022.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah data hasil angket dan nilai raport dari siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an. Penelitian ini memberikan jawaban bahwa tidak ada pengaruh antara waktu belajar terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam, membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, serta waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Tidak adanya pengaruh antara waktu belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an dibuktikan dengan uji T pada SPSS 26 for Windows. Nilai signifikansi variabel waktu belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) mendapat nilai sebesar 0,768 sehingga lebih besar dari 0,05 (berdasarkan rumus Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%).

Tidak adanya pengaruh antara membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an dibuktikan dengan uji T pada SPSS 26 for Windows. Nilai signifikansi variabel membaca Al-Qur'an (X2) terhadap prestasi belajar (Y) mendapat nilai sebesar 0,640 sehingga lebih besar dari 0,05 (berdasarkan rumus Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%).

Tidak adanya pengaruh antara waktu belajar dan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV, V, dan VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda Uji F pada SPSS 26 for Windows. Nilai signifikansi variabel waktu belajar (X1) dan variabel membaca Al-Qur'an (X2) terhadap prestasi belajar (Y) mendapat nilai sebesar 0,787 sehingga lebih besar dari 0,05

(berdasarkan rumus Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%).

Berdasarkan ketiga uji yang dilakukan pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini menolak hipotesis  $H_a$  dan menerima hipotesis  $H_o$  pada setiap rumusan masalah yang diajukan penelitian ini. Penolakan hipotesis  $H_a$  pada penelitian ini yakni tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , serta  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diteliti pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan menerima  $H_a$ . Perbedaan disini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada penelitian ini diantaranya tingkat kecerdasan dan tingkat motivasi belajar individu siswa. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada penelitian ini diantaranya pendidikan yang diterapkan keluarga siswa dan lingkungan yang mendukung belajar di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.

Hasil pada penelitian ini diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara waktu belajar maupun membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak berlaku secara umum atau keseluruhan. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk sampel yang diteliti yaitu siswa kelas IV, V, VI SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an. Proses pada penelitian ini ditekankan pada manajemen waktu yang terdapat di SD Islam Bustanu



Usysyaqil Qur'an. Sehingga beberapa teori yang disebutkan dilatarbelakang dapat ditemukan fakta baru pada hasil penelitian ini yaitu bahwa prestasi akademik peserta didik tidak juga berbanding lurus dengan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 (waktu belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,768 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  terdapat pengaruh antara variabel X1 (waktu belajar) terhadap Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam ditolak dan  $H_o$  tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 (waktu belajar) terhadap Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,640 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  terdapat pengaruh antara variabel X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam ditolak dan  $H_o$  tidak terdapat pengaruh antara X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 (waktu belajar) dan X2 (membaca Al-Qur'an) terhadap Y (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar

0,787 > 0,05. Dengan demikian  $H_a$  terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  (waktu belajar) dan  $X_2$  (membaca Al-Qur'an) terhadap  $Y$  (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam ditolak dan  $H_0$  tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  (waktu belajar) dan  $X_2$  (membaca Al-Qur'an) terhadap  $Y$  (prestasi belajar) Pendidikan Agama Islam diterima.

4. Berdasarkan ketiga kesimpulan diatas menyebutkan bahwa penelitian ini menolak hipotesis  $H_a$  dan menerima hipotesis  $H_0$  untuk setiap rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini. Salah satu penyebab penolakan hipotesis  $H_a$  dan menerima hipotesis  $H_0$  pada penelitian ini diakarenakan perbedaan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan menerima hipotesis  $H_a$ . Terdapat dua faktor *eksternal dan internal* yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan dan tingkat motivasi belajar individu siswa. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya Pendidikan yang diterapkan keluarga siswa dan lingkungan yang mendukung belajar di SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an.
5. Berdasarkan ketiga kesimpulan diatas, hasil penelitian ini berlaku untuk populasi dan sampel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa SD Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an. Sehingga hasil penelitian ini tidak berlaku secara umum untuk keseluruhan siswa SD di Indonesia.

## B. SARAN

### 1. Sekolah

Untuk pihak sekolah lebih meningkatkan dan mengefektifkan program membaca Al-Qur'an serta pemanfaatan waktu lebih baik lagi agar memiliki nilai atau prestasi yang lebih terhadap diri peserta didik.

### 2. Guru

Untuk guru diharapkan mampu menjaga proses pembelajaran yang sudah menghasilkan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

### 3. Siswa

Untuk siswa diharapkan mampu menjaga nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang sudah baik sehingga tidak terjadi penurunan prestasi.

### 4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan ketelitian agar mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Aat Syafaat, Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta : Rajawali Pres.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Agung dan Zarah, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva buku.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas. Pena Persada.

Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

-----, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bambang Prasetyo, Bambang. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Darajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fattich Alviyani Amana. 2015. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Madiun. *Skripsi*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Fitri Dwi Ernawati. 2010. Pengaruh Media Belajar, Cara-Cara Belajar dan Penggunaan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Penegtaahuan Sosial Terpadu SMP Negeri 1 Tawangmangu Tahun Ajaran 2009 / 2010. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harianto Erwin, harianto. 2020. *Ketrampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika. Vol. 9, No. 1.

Hewi La dan Muh. Saleh. 2020. "Refleksi Hasil PISA (The Programme for Internasional Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini" Vol. 04, No. 1.

<https://peraturan.bpk.go.id>, "Sistem Pendidikan Nasional", dikutip dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses tanggal 31 Juni 2022

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.

Maimunah Hasan, Maimunah. 2001. *Al-Qur'an dan Pengobatan Jiwa*. Yogyakarta, Bintang Cemelang.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

-----, dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Makhdlori, Muhammad. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.

Mohammad Agus Prayitno. 2009. Pengaruh Waktu Pembelajaran dan Suasana Kelas terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008 / 2009. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Muhammad Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.

Mutammimal Husna. 2015. " Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar : UIN Alaudin Makassar.

Namsa, Yusuf. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet- Ke 1.

Nashi, Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Refika Aditama.

Oemar Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Penyusun, Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hlm 1006.

Purwanto, Ngalim. 2003 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

[Redaksi@mui.or.id](mailto:Redaksi@mui.or.id). 2021. 5 Adab Membaca Al-Qur'an dari Kebersihan Jasmani hingga Rohani. <https://mui.or.id/hikmah/33044/5-adab-membaca-alquran-dari-kebersihan-jasmani-hingga-rohani/> (diakses tanggal 01 Juni 2022)

Ricka Alimatul Ulfa. 2020. "Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya. *Skripsi*. Lampung : IAIN Metro Lampung.

Sa'bani. 2020. "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Santoso, Singgih. 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Alexs Media Komputindo.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- . 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

----- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- , 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutratinah Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Titis Wulan Sari, Bernadetha. 2019. *Pengaruh durasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Ledok 006 Salatiga*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2 Nomor 1.
- Usman, Husaimi dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Tjipto. 1994. *Pendekatan dan Pengembangan Pendidikan*. (Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Wayan, I dan Putu Lia. 2012. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang : Klik media.
- Yossy Putri Novianti. 2017. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN kota Blitar. *Skripsi*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zaky Mubarak Latif, Zaky. 2014. *Akidah Islam*. Yogyakarta, UII Press.
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani.
- Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayu Media Publising bekerja sama dengan UMM Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran 1 Daftar Nilai Raport**

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Affan Azka Saputra	IV	77
2	Ainun Mahya Ramadhanti	IV	83
3	Anindita Shafaa Khairinniswa	IV	83
4	Faiq Malik Badruzzaman	IV	77
5	Iskandar Fico	IV	82
6	Jezennya Putri Imsgi Nur Salin	IV	82
7	Kaeza Alfatiano	IV	83
8	Keenar Nadhifa Aqila	IV	83
9	Muhammad Sayiid Ghifari	IV	77
10	Sad Agung Riski	IV	77
11	Thian Aqila Al Farabi	IV	82
12	Bintang Gibran Raekhana Triyadi	IV	78
13	Asifa Aini Awalia	V	91
14	Habiburrocmn Mustofa	V	91
15	Hilmy Ibrahim Alfathir	V	90
16	Husein Faras Isfahani	V	85
17	Misbah Fatimastuzzahro	V	91
18	Muhammad Nuril Anwar	V	88
19	Dinda Shely Restianingrum	V	81
20	Ahyar Syafi Mazaya	VI	89
21	Ifan Herdiyan	VI	90
22	Itmamul Wafa	VI	88
23	Iza Nur Ihda Alfiaturrochmah	VI	93
24	Khilya Wafiyatur Raychanah	VI	88
25	Laila Anzlilil Hidayah	VI	91
26	Muhammad Galih Ashari	VI	94
27	Muhammad Imtiaz Alfarabi	VI	94
28	Nuh Ismanu Saputro	VI	93
29	Ubaid Arkana Irlly	VI	89
30	Zanuba Ajwa Fauzia Malika Qolby	VI	92

**Lampiran 2 Angket Waktu Belajar (Uji Instrumen)**  
**ANGKET WAKTU BELAJAR**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah dulu sebelum mengerjakan angket ini.
2. Kerjakan angket ini dengan jujur karena tidak ada jawaban salah maupun benar.
3. Pilih opsi (IYA) jika menurut anda setuju dengan pernyataan / Pertanyaan disampingnya.
4. Pilih opsi (TIDAK) jika menurut anda tidak setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN / PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1	1	Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sudah cukup		
2		Menurut saya waktu yang digunakan cukup untuk penyampaian materi pelajaran		
3		Waktu yang digunakan untuk belajar dikelas tidak mempengaruhi hasil nilai saya		
4	2	Saya memahami materi pelajaran yang diberikan		

5		Ketika guru menyampaikan materi pelajaran saya mencatat hal-hal yang penting		
6		Saya tidak menya-nyiakan waktu belajar yang ada dikelas		
7		Ketika dikelas saya memperhatikan penyampaian materi oleh guru dengan seksama		
8		Ketika jam istirahat saya berdiskusi tentang materi pelajaran dengan teman saya		
9	3	Jumlah waktu belajar saya lebih banyak dari pada waktu bermain		
10		Saya belajar pelajaran besok hari pada malam harinya		
11		Saya mengisi waktu luang dengan belajar		
12		Ketika dirumah saya tidak belajar Kembali		
13		Ketika dirumah saya belajar kembali		
14		Saya lebih memahami materi pelajaran dipagi hari		

15		Ketika ada jam pelajaran kosong karena tidak ada guru, saya tetap belajar dikelas		
16		Ketika ada jam pelajaran kosong karena tidak ada guru, saya bermain dikelas		



**Lampiran 3 Angket Membaca Al-Qur'an (Uji Instrumen)**  
**ANGKET MEMBACA AL-QUR'AN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah dulu sebelum mengerjakan angket ini.
2. Kerjakan angket ini dengan jujur karena tidak ada jawaban salah maupun benar.
3. Pilih opsi (IYA) jika menurut anda setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.
4. Pilih opsi (TIDAK) jika menurut anda tidak setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.

INDIKATOR	NO	PERTANYAAN / PERNYATAAN	IYA	TIDAK
1	1	Dengan Membaca Al-Qur'an pada pagi hari saya lebih cepat paham dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari		
	2	Saya selalu memperhatikan apa yang guru ajarkan saat program Membaca Al-Qur'an dipagi hari		
	3	Dengan Membaca Al-Qur'an dipagi hari, membuat saya lebih semangat ketika pelajaran sekolah berlangsung		

	4	Saya merasa terbebani dengan Membaca Al-Qur'an dipagi hari sebelum pelajaran sekolah dimulai		
	5	Saya memahami apa yang guru ajarkan saat program Membaca Al-Qur'an		
2	6	Guru memberikan target bacaan Al-Qur'an kepada saya		
	7	Saat program Membaca Al-Qur'an guru juga memberikan tugas kepada saya		
	8	Guru akan terus menyuruh mengulangi bacaan jika saya belum benar dalam membacanya		
	9	Guru mempraktekkan bacaan Al-Qur'an sebelum saya membacanya		
3	10	Membaca Al-Qur'an pada pagi hari membuat saya memahami lebih dari pada mengaji siang hari		
	11	Membaca Al-Qur'an membuat saya lebih mudah memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dikelas		
	12	Materi Membaca Al-Qur'an dipagi hari terdapat juga dipelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI )		

	13	Ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) terdapat bacaan Al-Qur'an, saya jadi lebih mudah memahaminya karena saya sudah mempelajarinya saat mengaji dipagi hari.		
	14	Membaca Al-Qur'an pada pagi hari berdampak pada pelajaran yang ada disekolah		
	15	Saya merasa kesulitan belajar Membaca Al-Qur'an pada pagi hari		
	16	Saya kesulitan memahami apa yang guru ajarkan saat program Membaca Al-Qur'an		
	17	Selain Membaca Al-Qur'an, guru juga mengajarkan ilmu Islam lain seperti Shalat, hafalan surat pendek atau hadits dll.		



#### Lampiran 4 Angket Waktu Belajar (Penelitian)

##### ANGKET WAKTU BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

5. Berdoalah dulu sebelum mengerjakan angket ini.
6. Kerjakan angket ini dengan jujur karena tidak ada jawaban salah maupun benar.
7. Pilih opsi (IYA) jika menurut anda setuju dengan pernyataan / Pertanyaan disampingnya.
8. Pilih opsi (TIDAK) jika menurut anda tidak setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN / PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1	1	Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sudah cukup		
2		Menurut saya waktu yang digunakan cukup untuk penyampaian materi pelajaran		
3		Waktu yang digunakan untuk belajar dikelas tidak mempengaruhi hasil nilai saya		
4	2	Saya memahami materi pelajaran yang diberikan		

5		Ketika guru menyampaikan materi pelajaran saya mencatat hal-hal yang penting		
6		Saya tidak menyalahgunakan waktu belajar yang ada dikelas		
7		Ketika jam istirahat saya berdiskusi tentang materi pelajaran dengan teman saya		
8		Jumlah waktu belajar saya lebih banyak dari pada waktu bermain		
9	3	Ketika dirumah saya tidak belajar Kembali		
10		Ketika ada jam pelajaran kosong karena tidak ada guru, saya tetap belajar dikelas		

## Lampiran 5 Membaca Al-Qur'an (Penelitian)

### ANGKET MEMBACA AL-QUR'AN

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

5. Berdoalah dulu sebelum mengerjakan angket ini.
6. Kerjakan angket ini dengan jujur karena tidak ada jawaban salah maupun benar.
7. Pilih opsi (IYA) jika menurut anda setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.
8. Pilih opsi (TIDAK) jika menurut anda tidak setuju dengan pernyataan / pertanyaan disampingnya.

NO		PERTANYAAN / PERNYATAAN	IYA	TIDAK
1	1	Dengan Membaca Al-Qur'an pada pagi hari saya lebih cepat paham dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari		
2		Saya merasa terbebani dengan Membaca Al-Qur'an dipagi hari sebelum pelajaran sekolah dimulai		

3		Saya memahami apa yang guru ajarkan saat program Membaca Al-Qur'an		
4		Saat program Membaca Al-Qur'an guru juga memberikan tugas kepada saya		
5		Guru akan terus menyuruh mengulangi bacaan jika saya belum benar dalam membacanya		
6	2	Guru mempraktekkan bacaan Al-Qur'an sebelum saya membacanya		
7		Membaca Al-Qur'an pada pagi hari membuat saya memahami lebih dari pada mengaji siang hari		
8		Materi Membaca Al-Qur'an dipagi hari terdapat juga dipelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI )		

9		Ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) terdapat bacaan Al-Qur'an, saya jadi lebih mudah memahaminya karena saya sudah mempelajarinya saat mengaji dipagi hari.		
10	3	Membaca Al-Qur'an pada pagi hari berdampak pada pelajaran yang ada disekolah		
11		Selain Membaca Al-Qur'an, guru juga mengajarkan ilmu Islam lain seperti Shalat, hafalan surat pendek atau hadits dll.		

### Lampiran 6 Skor Try Out Waktu Belajar

NO	INDIKATOR																JML
	1					2					3						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10
4	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	6
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
6	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
8	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4

### Lampiran 7 Skor Try Out Membaca Al-Qur'an

NO	INDIKATOR																JML
	1					2					3						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5
2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	6
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10
4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12
5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15

### Lampiran 8 Uji Validitas Waktu Belajar

		SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	.887**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	10
ITEM_2	Pearson Correlation	.635*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	10
ITEM_3	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	10
ITEM_4	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
ITEM_5	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
ITEM_6	Pearson Correlation	.713*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	10
ITEM_7	Pearson Correlation	.540
	Sig. (2-tailed)	.107
	N	10
ITEM_8	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	10
ITEM_9	Pearson Correlation	.713*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	10
ITEM_10	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.403
	N	10
ITEM_11	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.638
	N	10
ITEM_12	Pearson Correlation	.713*
	Sig. (2-tailed)	.021

	N	10
ITEM_13	Pearson Correlation	.256
	Sig. (2-tailed)	.476
	N	10
ITEM_14	Pearson Correlation	.596
	Sig. (2-tailed)	.069
	N	10
ITEM_15	Pearson Correlation	.852**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
ITEM_16	Pearson Correlation	.595
	Sig. (2-tailed)	.070
	N	10
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

### Lampiran 9 Uji Realibilitas Waktu Belajar Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	4.70	12.456	.841	.919
ITEM_2	4.90	13.656	.489	.937
ITEM_3	5.00	13.111	.699	.927
ITEM_4	4.60	13.156	.685	.927
ITEM_5	4.60	13.156	.685	.927
ITEM_6	4.70	12.678	.774	.923
ITEM_8	5.00	13.111	.699	.927
ITEM_9	4.70	12.678	.774	.923
ITEM_12	4.70	12.678	.774	.923
ITEM_15	4.80	12.178	.906	.916



### Lampiran 10 Uji Validitas Membaca Al-Qur'an

		SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	.687*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	9
ITEM_2	Pearson Correlation	.592
	Sig. (2-tailed)	.093
	N	9
ITEM_3	Pearson Correlation	.581
	Sig. (2-tailed)	.101
	N	9
ITEM_4	Pearson Correlation	.758*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	9
ITEM_5	Pearson Correlation	.764*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	9
ITEM_6	Pearson Correlation	.477
	Sig. (2-tailed)	.194
	N	9
ITEM_7	Pearson Correlation	.758*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	9
ITEM_8	Pearson Correlation	.706*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	9
ITEM_9	Pearson Correlation	.831**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	9
ITEM_10	Pearson Correlation	.909**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	9
ITEM_11	Pearson Correlation	.363
	Sig. (2-tailed)	.337
	N	9
ITEM_12	Pearson Correlation	.764*
	Sig. (2-tailed)	.017

	N	9
ITEM_13	Pearson Correlation	.909**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	9
ITEM_14	Pearson Correlation	.751*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	9
ITEM_15	Pearson Correlation	.305
	Sig. (2-tailed)	.424
	N	9
ITEM_16	Pearson Correlation	-.581
	Sig. (2-tailed)	.101
	N	9
ITEM_17	Pearson Correlation	.764*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	9
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	9

### Lampiran 11 Uji Realibilitas Membaca AL-Qur'an Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	6.11	15.111	.583	.940
ITEM_4	6.22	14.944	.668	.936
ITEM_5	5.78	14.944	.774	.931
ITEM_7	6.22	14.944	.668	.936
ITEM_8	5.78	15.444	.617	.937
ITEM_9	6.11	14.611	.717	.934
ITEM_10	5.89	14.111	.910	.925
ITEM_12	5.78	14.944	.774	.931
ITEM_13	5.89	14.111	.910	.925
ITEM_14	6.00	14.500	.747	.932
ITEM_17	5.78	14.944	.774	.931



### Lampiran 12 Skor Pengujian Waktu Belajar

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
5	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7
6	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
11	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
12	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
13	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
14	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
15	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
18	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
19	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
20	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6
21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7
25	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
26	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
28	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
29	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
30	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5

### Lampiran 13 Skor Pengujian Membaca Al-Qur'an

No Res p	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JML
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7
5	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
10	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
15	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
19	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
20	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
24	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
26	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
30	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7

## Lampiran 14 Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
WAKTU BELAJAR	.131	30	.200*	.938	30	.078
MEMBACA ALQURAN	.204	30	.003	.934	30	.061
PRESTASI BELAJAR	.167	30	.031	.913	30	.017

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 15 Uji Linieritas Waktu Belajar

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	195.140	5	39.028	1.289	.301
		Linearity	8.652	1	8.652	.286	.598
		Deviation from Linearity	186.488	4	46.622	1.540	.223
Within Groups			726.726	24	30.280		
Total			921.867	29			

## Lampiran 16 Uji Linieritas Membaca Al-Qur'an

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	189.067	5	37.813	1.238	.322
		Linearity	13.206	1	13.206	.433	.517
		Deviation from Linearity	175.860	4	43.965	1.440	.251
Within Groups			732.800	24	30.533		
Total			921.867	29			

### Lampiran 17 Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.328	7.056		11.527	.000		
	WAKTU BELAJAR	.205	.691	.061	.298	.768	.864	1.157
	MEMBACA ALQURAN	.420	.887	.097	.474	.640	.864	1.157

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Lampiran 18 Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.517	2.569		4.871	.000
	WAKTU BELAJAR	.093	.252	.066	.371	.713
	MEMBACA ALQURAN	-.987	.323	-.541	-3.057	.005

a. Dependent Variable: RES2

### Lampiran 19 Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.328	7.056		11.527	.000
	WAKTU BELAJAR (X1)	.205	.691	.061	.298	.768
	MEMBACA ALQURAN (X2)	.420	.887	.097	.474	.640

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)



## Lampiran 20 Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.175	2	8.088	.241	.787 <sup>b</sup>
	Residual	905.691	27	33.544		
	Total	921.867	29			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), MEMBACA ALQURAN (X2), WAKTU BELAJAR (X1)

## Lampiran 21 Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	-.055	5.792

a. Predictors: (Constant), MEMBACA ALQURAN (X2), WAKTU BELAJAR (X1)

**Lampiran 22 Tabel Distribusi T (df = 1-40)**

Df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 23 Tabel Distribusi F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.77	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.67	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.46	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.36	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.32	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.29	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.26	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.21	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.16	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.13	2.09	2.07

27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	1.99	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

الجامعة الإسلامية العالمية  
 الجامعة الإسلامية العالمية  
 الجامعة الإسلامية العالمية